



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DENGAN SIKAP TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA SISWA SMAN 1 SLIYEG

Adinda Anindhitya¹, Retno Ekawaty², Veronica Fary³, Sri Hayuningsih⁴
Universitas Gunadarma, Program Studi Kebidanan

Abstrak

Pernikahan dini (early married) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun. Pernikahan dini dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan pelakunya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi dengan sikap siswa tentang dampak pernikahan dini. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa di SMAN 1 Sliyeg yang terdiri dari kelas 10, 11, dan 12. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket kemudian pengolahan hasil data dengan analisis univariat dan menguji hubungan masing-masing variable dengan uji korelasi spearman rho. hasil uji korelasi didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dengan nilai signifikansi 0,000 dan keeratan hubungan yang cukup erat dengan nilai koefisien korelasi 0,372. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan sikap dengan nilai signifikansi 0,000 dan keeratan hubungan yang sangat erat dengan nilai koefisien korelasi 0,983.

Kata Kunci :Pernikahan Dini, Dampak, Pengetahuan, Persepsi, Sikap

1.0 Pendahuluan

Pernikahan dini masih menjadi fenomena sosial yang cukup lazim dijumpai. Pernikahan dini merupakan pernikahan yang berlangsung pada umur dibawah usia 18 tahun baik anak laki-laki maupun perempuan (BKKBN, 2014). Pada tahun 2018, 1 dari 9 anak perempuan menikah di Indonesia dan diperkirakan perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun, mencapai sekitar 1.220.900 dan angka ini menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolute perkawinan anak tertinggi di dunia (Unicef, 2020).

Selain menjadi fenomena yang masih marak terjadi pernikahan dini juga mempengaruhi terjadinya sebuah dampak pada beberapa aspek kehidupan bagi pelakunya. Menurut Mubasyaroh, 2019 pernikahan dini berdampak pada segi psikologis maupun biologis. Dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan dini pada remaja terjadi karena kurangnya pengetahuan maupun pandangan yang baik tentang arti pernikahan atau berumah tangga.

SMAN 1 Sliyeg merupakan salah satu

sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Indramayu. Menurut penelitian yang dilakukan Warastuti et al, 2020 remaja yang telah menikah di Indramayu masih memiliki pengetahuan yang cenderung kurang terutama tentang pernikahan dini dan dampak bagi kehidupannya. Maka jika dilihat dari permasalahan tersebut maka pengetahuan remaja memiliki pengaruh dengan pandangan dan pengambilan keputusan untuk melakukan pernikahan dini. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Persepsi dengan Sikap Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Siswa SMAN 1 Sliyeg. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Persepsi dengan Sikap Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Siswa SMAN 1 Sliyeg.

2.0 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sliyeg yang berada di desa Sleman, kecamatan Sliyeg, kabupaten Indramayu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 837 siswa diperoleh dari data rekapitulasi sekolah di SMAN 1 Sliyeg, Jl. Raya Sleman, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus slovin maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa di SMAN 1 sliyeg yang terdiri dari kelas 10, 11, dan 12. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket/kuisisioner. Pengumpulan data Penelitian ini menggunakan 3 kuesioner, yang terdiri dari; (1) Pengetahuan siswa tentang pernikahan dini, kuesioner ini terdiri dari 6 komponen yang diterjemahkan menjadi 20 pertanyaan; (2) Persepsi siswa tentang dampak positif dan negative pernikahan dini, kuesioner ini terdiri dari 2 komponen yang diterjemahkan menjadi 8 pertanyaan; (3) Sikap siswa terhadap dampak positif ataupun negative pernikahan dini, kuesioner ini terdiri dari 2 komponen yang diterjemahkan menjadi 7 pertanyaan.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan tentang dampak pernikahan dini dan Persepsi tentang dampak pernikahan dini dengan menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada variable penelitian ini; Pengetahuan (0,933), Persepsi (0,944) Sikap(0,696). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Sikap terhadap dampak pernikahan dini. Data dianalisis menggunakan SPSS dan diuji dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rho*.

3.0 Hasil dan Pembahasan

Tabel. 3.1

Uji Korelasi <i>Spearman rho</i>			
Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Sig. (2-tailed)	N
Pengetahuan	0,372	0,000	89
Sikap			

Berdasarkan Tabel 3.1 ditunjukkan bahwa variable pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,00 atau lebih

kecil dari nilai dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05. Dari output tersebut juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,372 yang artinya tingkat keeratan hubungan antara variable pengetahuan dengan sikap adalah cukup erat. Angka koefisien korelasi pada hubungan dua variable ini bernilai positif yaitu 0,372 sehingga hubungan kedua variable tersebut searah. Dengan demikian semakin baik pengetahuan siswa maka semakin baik juga sikap siswa tentang dampak pernikahan dini.

Tabel 3.2

Uji Korelasi <i>Spearman rho</i>			
Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Sig. (2-tailed)	N
Persepsi	0,983	0,000	89
Sikap			

Berdasarkan Tabel. 3.2 terlihat bahwa variabel persepsi dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,00 atau lebih kecil dari nilai dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05. Dari output tersebut juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,983 yang artinya tingkat keeratan hubungan antara variable persepsi dengan sikap adalah sangat erat. Angka koefisien korelasi pada hubungan dua variable ini bernilai positif yaitu 0,983 sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah. Dengan demikian semakin baik persepsi siswa maka semakin baik juga sikap siswa tentang dampak pernikahan dini..

4.0 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan, persepsi, dan sikap tentang dampak pernikahan dini pada siswa di SMAN 1 Sliyeg. Ditunjukkan bahwa:

1. Karakteristik

Responden yang menjadi sample penelitian merupakan siswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun yang tersebar dari kelas 10, 11 dan 12. Merupakan kriteria yang pas diteliti karena merupakan kelompok usia remaja yang berisiko untuk menikah dini.

2. Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Sikap terhadap pernikahan dini menunjukkan hubungan yang terjalin pada pengetahuan dengan sikap adalah hubungan yang positif atau searah dimana semakin baik pengetahuan siswa maka semakin baik juga sikap siswa tentang dampak pernikahan dini. Sama dengan Pengetahuan hubungan yang terjalin pada persepsi dengan sikap adalah hubungan yang positif atau searah dimana semakin baik persepsi siswa maka

semakin baik juga sikap siswa tentang dampak pernikahan dini

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan ketika siswa memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang dampak pernikahan dini maka sikap siswa juga akan ikut baik yang artinya siswa dapat mempertimbangkan untuk tidak melakukan pernikahan di usia muda karena dapat berdampak pada segala aspek kehidupannya.

5.0 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti memperoleh kesimpulan mengenai hubungan pengetahuan dan persepsi dengan sikap tentang dampak pernikahan dini yang diujikan pada Siswa SMAN 1 Sliyeg sebagai berikut:

1. Berdasarkan data karakteristik responden maka dapat disimpulkan bahwa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi dalam rentang usia 15-16 tahun atau masuk dalam kategori usia remaja yang tersebar dalam 3 kelas yaitu kelas 10, 11, dan 12.
2. Pengetahuan, Persepsi dan sikap siswa tentang dampak pernikahan dini mayoritas dalam kategori baik.
3. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap didapatkan hasil memiliki hubungan yang cukup erat.
4. Hubungan antara persepsi dengan sikap didapatkan hasil memiliki hubungan yang sangat erat.

6.0 Referensi

1. Abdul Bari Saifuddin. 2010. Ilmu Kebidanan, edisi 4. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Azwar, S. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono. 2019. Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, Vol 12, No 1.
4. Deti Sulastri. 2017. Skripsi Dampak Psikologis Mantan Istri Akibat Pernikahan Dini. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu
5. Effendi, S. H., 2014. Penanganan Bayi dengan Kelainan Kongenital dan Konseling
6. Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 206
7. Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research, Reading, MA: Addison-Wesley.
8. Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Sahid Raharjo. Genetik. Simposium Dies Natalis Unpad, 20-21 September 2014: 132-162.
9. Hotn Natalia, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus Di Dusun Ix Seroja Pasar VII Tembung Welfare State, 2(4), 1-12. Suprpto, A., Pradono, J. dan Hapsari, D. 2004. Determinansosialekonomi pada pertolongan persalinan di Indonesia. Majalah Kedokteran Perkotaan. Vol 2, no. 2.
10. Hungu. 2007. Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta: Grasindo.
11. Irwanto, Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002).
12. Irwan, Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal, (Yogyakarta; Deepublish, 2018).
13. Jafar, Wahyu Abdul. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat. Penerbit Vanda; Bengkulu.
14. Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
15. John W. Santrock, Live-Span Development (Perkembangan Masa Hidup) edisi kelima-jilid 2, terj. Achmad Chusairi dan Juda Damanik (Jakarta: Erlangga, 2002).
16. Kementerian Kesehatan R.I. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari : <http://depkes.go.id/>
17. Latifah, L., & Anggraeni, M. D. (2013). Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja Dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah Dan Asfiksia. Jurnal Kesmasindo. vol. 6, no. 1.
18. Mantra. 2008

- demografi umum Yogyakarta pustakabelajar.
Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal.23.
19. Minarni, May, Ari Andayani, Siti Haryani. (2014). Gambaran Dampak Biologis dan Psikologis Remaja yang Menikah Dini di Desa Munding Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak*. Volume 2, Nomor 2, November (2014), halaman 95-101.
 20. Nevid, J.S., Rathus, S.A., et al. 2005. *Psikologi Abnormal, Fifth Edition*. Penerjemah (Tim Fakultas Psikologi UI: Murad, J. dkk). Jakarta: Penerbit Erlangga.
 21. Nuwa, Gisela & Rodja Abdul Natsir. 2017. *Dampak Sosial Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Desa Egon Gahar, Kecamatan. Mapitara, Kabupaten Sikka. , Vol. 1 No.1.*
 22. Prawirohardjo. *Ilmu kandungan Edisi 3*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2011;106-10.
 23. Refi Meisartika, Yoyon Safrianto (Corresponding Author) 2021 *Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat* *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 4 NO 2 September 2021 P-ISSN 2622-2191 , E-ISSN 2622-2205.
 24. Richard A. Lippa. 2010. *Gender Differences in Personality and Interests: When, Where, and Why*. California : blackwell Publishing.
 25. Robbins, S.P., 1996, *Organizational Resource Management*, 7th Edition, New Jersey : Prentice Hall, Englewood Cliffs.
 26. Rohmaulistyana & Yudi Hartono 2015 *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)* *Jurnal Agastya* Vol 5 No 1 Januari 2015.
 27. Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
 28. Setyarini, Didien Ika, Suprpti. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan. Maternal Neonatal*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
 29. Shah et al. *Retinal change in PIH*. *Medical Journal of Dr. D Y Patil University* 2015;8(3):304-307.
 30. Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992)
 31. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
 32. Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
 33. Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24.
 34. Titik Triwulan Taufik, *Pengantar Hukum Perdata di Indonesia* (Jakarta: Prestasi Pustaka).
 35. Undang-Undang Perkawinan No.1/1974
 36. Wade, C dan Tavris, C. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.